

**PROFIL STIGMATA ATOPI PADA PASIEN DERMATITIS ATOPIK
DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M DJAMIL
PADANG TAHUN 2014 - 2018**



SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NOPTRIANI

NIM: 1510312115

Pembimbing

1. Dr. dr. Satya Wydya Yenny, Sp.KK (K)
2. dr. Rita Hamdani, Sp. JP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

STIGMATA OF ATOPY PROFILE IN ATOPIC DERMATITIS PATIENTS IN DERMATO-VENEROLOGY DEPARTEMENT AT RSUP DR M DJAMIL PADANG FROM 2014 UNTIL 2018

By

Noptriani

Atopic dermatitis is still a common skin disease in society, especially children. Atopic dermatitis can assault any stage of age, like infantile, childhood and adult. Stigmata of atopy is a fitur that can be found in people with atopic disease or tendency to have atopy. Stigmata of atopy is an observable fitur. It can be seen without any device and helpful enough to define the existence of atopy.

This was a descriptive study with retrospective design using secondary data of 32 atopic dermatitis patients in Dermato-Venerology Department of RSUP Dr. M. Djamil Padang within time interval from 2014 until 2018. This research was conducted in Medical Record Installation of RSUP Dr. M. Djamil Padang on February 2019.

The results showed that children type of atopic dermatitis was the most common type (49.6%) followed by adult type (34.4%) and infantile type (18.8%). The sex ratio of female and male is 1.9 : 1. The most common stigmata of atopy was xerosis cutaneous or dry skin (100%) followed by infraorbital hyperpigmentation (25%), palmar hyperlinearity (21.9), and Dennie's Morgan sign (15.6). White dermographism (9.4%), Hertoghe's sign (6.3%), and facial pallor (3.1%) are stigmata of atopy that was rarely found in this study.

Keyword : Stigmata of Atopy, Atopic Dermatitis.

ABSTRAK

PROFIL STIGMATA ATOPI PADA PASIEN DERMATITIS ATOPIK DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR M . DJAMIL PADANG TAHUN 2014 - 2018

Oleh

Noptriani

Dermatitis atopik saat ini merupakan masalah kulit umum yang terjadi di masyarakat, terutama pada anak-anak. Dermatitis atopik dapat terjadi pada setiap fase usia mulai dari infantil, anak, hingga dewasa. Stigmata atopi merupakan fitur yang terdapat pada penderita dermatitis atopi maupun orang yang memiliki kecenderungan atopi. Stigmata atopi dapat dilihat tanpa menggunakan alat bantuan dan cukup berarti dalam melihat kecenderungan atopi pada seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis pasien dermatitis atopik di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang dalam rentang waktu 2014 – 2018. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Februari 2019.

Terdapat 32 rekam medis yang menjadi sampel pada penelitian ini. Dari 32 sampel tersebut didapatkan hasil bahwa dermatitis atopik tipe anak merupakan tipe terbanyak (46.9%) lalu tipe dewasa (34.4%), dan tipe infantil (18.8%). Stigmata atopi yang paling umum terdapat pada pasien dermatitis atopik adalah xerosis kutis (kulit kering) dengan persentase 100%. Stigmata lain juga banyak terdapat pada pasien dermatitis atopik, seperti hiperpigmentasi infraorbita (25%), hiperlinearitas palmar (21.9) dan tanda *Dennie Morgan* (15.6). Stigmata atopi yang jarang ditemui adalah *white dermographism* (9.4%), *Hertoghe's sign* (6.3%), dan *facial pallor* (3.1%).

Kata kunci : Stigmata Atopi, Dermatitis Atopik.